

## Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* terhadap Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah

### The Effect of Using *Google Classroom* on the Learning Interest of Madrasah Tsanawiyah Students

M. Arifky Pratama<sup>1</sup>, Hesty Oktafiany<sup>2</sup>

<sup>1</sup>MTsN 1 Bengkulu Selatan (Kemenag Bengkulu Selatan)

<sup>2</sup>SMKS 6 Muhammadiyah Lebong Utara

e-mail: <sup>1</sup>arifkypratama95@gmail.com; <sup>2</sup>hesty8211@gmail.com

#### Abstrak

Wabah COVID-19 menjadikan adanya pembelajaran daring pada saat ini. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran secara online yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan menggunakan media. Media yang mendukung pembelajaran daring salah satunya adalah *google classroom*. Penggunaan *google classroom* yang baik dapat menumbuhkan minat belajar siswa adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan *google classroom* terhadap minat belajar siswa di MTs. Penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimen yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain penelitian yang digunakan adalah desain non-randomized group pre-test-posttest. Sampel penelitian ini diambil siswa kelas VIII MTsN 1 Bengkulu Selatan yang jumlahnya 42 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji independent sample t-test. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa terdapatnya pengaruh media pembelajaran *google classroom* terhadap minat belajar siswa MTs.

**Kata Kunci:** *Google classroom, Minat belajar, Pembelajaran daring.*

#### Abstract

The COVID-19 has made online learning possible at this time. Online learning is online learning that is done by teachers and students using media. One of the media that supports online learning is *Google Classroom*. Good use of *google classroom* can foster student interest in learning and the purpose of this study is to determine the effect of using *google classroom* on student interest in MTs. This research is a quasi experimental research which has experimental and control classes. The research design used was a non-randomized group pre-test-posttest design. The sample of this research was the students of class VIII MTsN 1 Bengkulu Selatan, amounting to 42 people. The data analysis technique used to test the hypothesis in this study used the independent sample t-test. The results showed that there was an influence of *google classroom* learning media on the learning interest of MTs students.

**Keywords:** *Google classroom, Interest in learning, Online learning.*

## PENDAHULUAN

Merebaknya COVID-19 memaksa pendidikan formal berlangsung di daerah-daerah terpencil. Jenis pelatihan ini tidak pernah ada untuk guru dan siswa. Selama masa pandemi, waktu, tempat dan jarak menjadi permasalahan terbesar dalam pendidikan dan pembelajaran jarak jauh diperlukan sebagai solusi untuk mengatasi ketidakmampuan belajar dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Keadaan ini memberikan tantangan kepada semua pelaku

pendidikan dari berbagai jenjang pendidikan untuk mempertahankan kelas agar tetap aktif meskipun sekolah telah ditutup (Herliandry et al, 2020).

Guru perlu melanjutkan proses belajarnya dan melanjutkan perannya sebagai pendamping belajar agar siswanya dapat terus belajar meskipun sedang belajar online dari rumah (Sukitman et al, 2020). Guru adalah satu-satunya tonggak yang sangat penting dalam pendidikan, hal inilah yang menjadi tantangan besar bagi guru dan orang tua. Tidak sedikit orang tua yang mengeluhkan tentang media pembelajaran jarak jauh (Internet) online ini. Khususnya untuk orang tua yang bekerja dari rumah (WFH), mereka perlu mengikuti perkembangan anak-anaknya, terutama anak-anak yang masih kecil. Hal ini diukur dengan belum meratanya pemanfaatan teknologi dalam penggunaan media pembelajaran seperti laptop dan gadget (Atsani, 2020).

Penggunaan media pembelajaran secara daring yang dapat digunakan selama *studyfromhome*, yaitu dengan penggunaan salah satu media pembelajaran yang efektif adalah media *Google Classroom*. *Google Classroom* merupakan suatu aplikasi yang digunakan sebagai alat bantu pembelajaran di kelas. *Google Classroom* mudah diakses dan memungkinkan siswa untuk melihat materi yang diajarkan oleh guru sehingga mereka dapat berinteraksi secara aktif sambil memahami subjek. *Google Classroom* dapat membantu peserta didik dalam pemecahan masalah serta menumbuhkan minat belajar siswa menurut (Sirait & Apriyani, 2021)

Minat siswa dalam mempelajari pelajaran IPA harus selalu didorong dan ditumbuhkan. Hal ini karena dapat menimbulkan keinginan siswa untuk melakukan sesuatu yang baik (Yunitasari & Hanifah, 2020). Dengan adanya minat belajar maka akan membuat perasaan siswa senang dalam menjalani proses belajar mengajar dengan sungguh-sungguh dalam memahami materi (Kurniasari et al, 2021). Minat belajar juga mempunyai indikator-indikator di dalamnya yaitu adanya perasaan tertarik dan juga senang untuk belajar, adanya partisipasi yang aktif, adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan memilikinya kapasitas dalam membuat keputusan berkaitan dengan proses belajar yang dijalannya (Purwoko et al, 2021).

Ternyata minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa (Karina et al., 2017). Hal ini dikarenakan jika mata pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik (Sumiati, 2017) yang berakibatkan siswa akan segan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu (Riwahyudin, 2015). Minat belajar siswa dapat dilihat dari aktivitas belajar seperti:

kegairahan, tertariknya siswa pada pelajaran serta mempunyai inisiatif untuk mampu mengumpulkan jawaban (Setyaningrum et al, 2019). Sehingga minat setiap individu akan terdorong untuk dapat melakukan segala sesuatu hal (Hartanto, 2016).

Berdasarkan masalah diatas, maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak media *Google Classroom* terhadap minat siswa MTs N 1 Bengkulu Selatan pada mata pelajaran IPA selama COVID-19.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain penelitian non *randomized control pretest-posttest design*. Desain eksperimen semu memiliki kelompok kontrol yang tidak bekerja sempurna untuk mengontrol variabel eksternal yang mempengaruhi kinerja eksperimen.

Pengumpulan data minat dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden secara tertulis yang dapat dijawab langsung melalui *Google Classroom*. Responden penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA sebagai kelas eksperimen di MTsN 1 Bengkulu Selatan dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Setelah semua data terkumpul, minat siswa akan dianalisis. Kuesioner yang digunakan terdiri dari 24 pertanyaan terkait dengan modifikasi angket tentang kemauan belajar siswa.

Dalam penelitian ini digunakan populasi kelas VIII MTsN 1 Bengkulu Selatan. Populasi terdiri dari empat kelas dan diikuti oleh total 82 siswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah target sampling, dimana sampel dalam hal ini terdiri dari dua kelas yaitu VIIIA dan VIIIB. Kelas VIIIA eksperimen terdiri dari 21 orang dan kelas VIIIB kontrol terdiri dari 21 orang. Desain penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Desain One Group PreTest PostTest

Pre- test	Perlakuan	Post- test
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan : O<sub>1</sub>=Pretest, O<sub>2</sub> =Posttest, X=Perlakuan

Sebelum dilakukan analisa data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji homogenitas dan normalitas. *Uji Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk uji normalitas data dan *uji Levene* digunakan untuk uji homogenitas. Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, dilanjutkan dengan uji hipotesis melalui uji independent *sample t-test* dengan menggunakan pengolahan data SPSS versi 26.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data angket minat belajar siswa MTs disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Skor Minat Belajar Siswa MTs N 1 Bengkulu Selatan

Skor Perhitungan	Minat Belajar	
	Eksperimen	Kelas kontrol
Jumlah skor	3091	1920
Skor tertinggi	110	70
Skor terendah	90	53
Rata-rata	99,71	61,94

Dari Tabel 2 rata-rata minat belajar siswa pada kelas eksperimen adalah 99,71, dengan nilai maksimum 110 dan nilai minimum 90, sedangkan pada kelas kontrol rata-rata minat belajar siswa dengan nilai tertinggi 70 dan skor terendah 61,94 adalah 53. Dari sini dapat disimpulkan bahwa rata-rata minat belajar kelas eksperimen yang menggunakan media *Google Classroom* lebih tinggi daripada rata-rata minat belajar kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran group Whatsapp.

Hasil uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas disajikan pada Tabel 3 dan Tabel 4. Berdasarkan Tabel 3, nilai minat belajar siswa menggunakan media *Google Classroom*. dengan data yang diperoleh berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari hasil uji normalitas yang dilakukan. Dengan nilai yang didapatkan  $0,749 > 0,05$  yang artinya data tersebut berdistribusi normal. Dari Tabel 4 terlihat bahwa signifikansinya adalah  $0,872$ , yang artinya lebih besar dari  $0,05$  yaitu ( $0,725 > 0,05$ ). Ketertarikan siswa untuk mempelajari data tersebut kemudian menjadi varian, karena  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Minat Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
Data	N	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Sebaran
Hasil Belajar	21	0.264	0.749	Normal

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Varians Minat Belajar Siswa

Sampel	N	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Status
Mahasiswa	21	0.038	1	68	0.725	Homogen

Selanjutnya, Tabel 5 menunjukkan hasil uji minat belajar siswa menggunakan t-test. Nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapatnya perbedaan minat belajar yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran yang berbeda.

Tabel 5. Hasil Uji-t Minat Belajar Siswa

<i>t-test for Equality of Means</i>	<b>Minat Belajar Siswa</b>	
	<i>Equal variances assumed</i>	<i>Equal variances not assumed</i>
T	29.108	29.108
Df	60	59.988
Sig. (2-tailed)	0.000	0.000

Keberhasilan pembelajaran menggunakan media *Google Classroom* dikarenakan media ini dapat membangun kerjasama antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran, selain itu *Google Classroom* adalah aplikasi komunikasi yang memungkinkan komunikasi dua arah antara guru dan siswa (Wulandari, 2021). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mu'minah & Gaffar (2020), *Google Classroom* membantu guru mengelola pembelajaran mereka dan menginformasikan siswa mereka dengan benar.

*Google Classroom* adalah aplikasi yang dibuat oleh Google yang bertujuan untuk membantu pengajar dan peserta didik apabila kedua hal tersebut berhalangan, mengorganisi kelas serta berkomunikasi dengan peserta didik tanpa harus terikat dengan ruang dan waktu serta guru dapat menggunakan berbagai fitur *Google Classroom* seperti: penugasan komunikasi, pengeluaran waktu, pengarsipan dan perlindungan data. Media pembelajaran *Google Classroom* ternyata sangat efektif digunakan untuk meningkatnya minat belajar siswa, sejalan dengan penelitian (Kurniasari et al, 2021) Selama pembelajaran online, siswa akan lebih tertarik dengan pembelajaran dan hasil belajar dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang disampaikan oleh guru setelah selesai proses pembelajaran. Siswa tidak akan merasa kesulitan memahami apa yang guru jelaskan. Hal ini dikarenakan materi yang guru jelaskan secara detail kepada siswa agar siswa tidak mengalami kebingung dalam menghadapi persoalan materi yang diberikan dan senang mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.

Minat sebagai aspek psikologis dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal (internal) maupun eksternal (eksternal). Dari sudut pandang siswa, minat dipengaruhi oleh cita-cita, kepuasan, kebutuhan, bakat, dan kebiasaan. Namun, dari perspektif eksternal, kepentingan tidak permanen dan dapat berubah dengan kondisi lingkungan. Faktor eksternal tersebut dapat berupa keutuhan sarana dan prasarana, hubungan orang tua, kesadaran masyarakat terhadap objek, dan latar belakang sosial budaya (Wati, 2020).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis uji-t di kelas VIII MTsN 1 Bengkulu Selatan terdapat perbedaan minat belajar yang besar antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. dengan menggunakan *Google Classroom*. Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak sehingga kesimpulannya terdapat pengaruh media pembelajaran *Google Classroom* Terhadap minat belajar siswa.

## REFERENSI

- Atsani, K. L. G. M. Z. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 (Transformation of learning media during Covid-19 pandemic). *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82–93. Retrieved from <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alhikmah/article/view/3905>
- Hartanto, S & Dyah Windyartiningsih. 2016. Kontribusi Persepsi Profesi Guru dan Minat Menjadi Guru Terhadap IPK Mahasiswa FKIP UNRIKA Batam, *Jurnal Cahaya Pendidikan* 2(1).
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Karina, R.M., Alfiati Syafrina, Sy. Habibah. Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 2017: 2(1): 61-77 .
- Kurniasari, W., Murtono, & Setiawan, D. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Blended Learning Berbasis Googl Classroom. *Jurnal Educatio*, 7(1), 142. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.891>
- Mu'minah, I. H., & Gaffar, A. A. (2020). Pemanfaatan e-learning berbasis google classroom sebagai media pembelajaran biologi. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA*, 800–816.
- Purwoko, A. A., Burhanuddin, Andayani, Y. Hadisaputra, S., Yulianti, L., Fitri, N. Z., Pariza, D. (2021). Validitas Instrumen Dalam Rangka Pengembangan Metode Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Prosiding SAINTEK* E-ISSN: 2774-8057
- Riwahyudin, A., Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kabupaten Lamandau , *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2015:6(1): 11-23.

- Rusmiati, Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumber Mulyo, *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 2017:1(1): 21-36,
- Setyaningrumn, S. I., Naniek, S. W & Tego Prasetyo. 2019. Pengaruh Pembelajaran Scientific Snowball Throwing Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 5 SD, *Jurnal Cahaya Pendidikan* 5(1).
- Sirait, E. D., & Apriyani, D. D. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Semnas Ristek (Seminar ...)*, 827–831. Retrieved from <http://www.proceeding.unindra.ac.id/index.php/semnasristek/article/view/5072>
- Sukitman. (2020). Perjuangan Guru pada Masa Pandemi Covid-19. *Www.Kompaspedia.Kompas.Id*, (September), 1–3. Retrieved from <https://kompaspedia.kompas.id/baca/infografik/kronologi/cerita-guru-di-masa-pandemi-covid-19>
- Wati, N. N. K. (2020). Implementasi Metode Demonstrasi Berbantuan Google Classroom Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Kelas A Prodi PGSD. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 29–37. Retrieved from <https://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/edukasi/article/view/525>
- Wulandari, I. A. G. (2021). Pemanfaatan Media Google Classroom Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Ihdn Denpasar. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 7(1), 45–52.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>